

Strategi Pembelajaran Bilangan Cacah dan Bulat dengan Pendekatan Garis Bilangan di Kelas 5 SDS Bahagia

Riris Rahmadini¹, Nurhudayah Manjani², Tasya Azra Zulaikha Siregar³
Xena Bintang Panggabean⁴, Cici Dwi Wana⁵, Chandra Wibowo⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan

e-mail: canssheyela@gmail.com¹, nh.manjani@unimed.ac.id²,
tasyasiregar000abc@gmail.com³, xenabintang23@gmail.com⁴,
cicidwiwana202002@gmail.com⁵, chandrawibowo164@gmail.com⁶

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pengajaran rekening uang tunai dan cek menggunakan mesin kasir di Kelas 5 SDS Bahagia. Metode analisis yang digunakan disebut deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, observasi, studi kasus, dan analisis dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan grafik sebagai alat bantu visual secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep keseimbangan cacah dan bulat. Selain itu, pendekatan ini sangat efektif membantu siswa memahami banyak konsep matematika yang berkaitan dengan anggaran tersebut. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada rata-rata peningkatan nilai ujian dari siklus belajar I ke siklus II. Berdasarkan pemahaman tersebut, pendekatan garis bilangan direkomendasikan sebagai strategi pengajaran yang efektif dan inovatif untuk mengajarkan cacah dan bilangan bulat bilangan pada tingkat.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Bilangan Cacah, Bilangan Bulat, Garis Bilangan, Sekolah Dasar*

Abstract

The purpose of this research is to create and deploy number line-based learning methodologies for whole numbers in grade 5 at SDS Bahagia. The descriptive qualitative research methodology is applied. Teachers' interviews, observations, case studies, and document analysis were all used to gather data. The study's findings demonstrate that giving students access to a number line as a visual aid greatly improves their comprehension of the ideas behind whole numbers and whole numbers. In addition, this method has shown to be successful in assisting pupils in resolving a variety of math issues involving these figures. The rise in average test scores from the first cycle to the second cycle indicates an improvement in student learning outcomes. These results indicate that the number line

Keywords: *Learning Strategies, Whole Numbers, Integers, Number Line, Elementary School*

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang perlu diajarkan kepada siswa di berbagai kelas adalah matematika. Kemampuan mengambil keputusan rasional terhadap kehidupannya diperlukan bagi siswa SD/MI (Wahyuningtyas, 2015). Tujuan pendidikan matematika bagi siswa SD/MI adalah membantu mereka memahami konsep

matematika dan menggunakan pengetahuannya dalam kehidupan nyata untuk membantu mereka memahami permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah matematika tidak mempengaruhi kehidupan siswa sehari-hari. Materi matematika yang sering ditemukan dalam masalah sehari-hari adalah materi bilangan bulat, yang terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan Pembagian. Siswa perlu memahami cara melakukan taruhan seimbang dengan benar karena akan menjadi bahan dasar pembelajaran matematika di masa depan (Sidik & Wakih, 2020).

Berdasarkan apa yang disampaikan, banyak kendala dalam proses pembelajaran operasional bearing di SD/MI. Tantangan yang muncul adalah ketidakmampuan memahami materi konsep bulat dan pembelajaran di kelas tanpa menggunakan contoh konkrit. Setiap permasalahan yang muncul harus diselesaikan dengan baik.

Ada banyak cara untuk menyelesaikan permasalahan materi operasional dalam sistem biner, seperti jarimatika atau peraga. Penelitian (Unaenah et al., 2020) menunjukkan bahwa media akses terbuka digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang melibatkan pembelajaran materi bulat. Menurut penelitian lain, metode jarimatik digunakan untuk mengajarkan aritmatika dalam bentuk biner (Panjaitan, 2018). Penggunaan media edukasi interaktif dapat membantu siswa dalam mempelajari konsep operasi neraca. Hal ini dapat memberikan informasi tentang materi pelajaran, penanganan material, dan pengajaran mata pelajaran (Batubara, 2015).

Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa tata tulisan dalam penelitian ini kurang baik dan analisis topik penelitian ini kurang baik dalam kaitannya dengan strategi bulat. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan kajian lebih mendalam terhadap metode pengajaran yang digunakan untuk mengajarkan tata cara operasional bulat basat pada ambang batas SD/MI, seperti operasi jumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data meliputi angket, observasi, studi kasus, dan analisis dokumen. Subyek penelitian ini adalah pengajar dan siswa SDS Bahagia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara diam terhadap guru di lokasi pengajaran serta studi kasus dan ujian. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menyederhanakan analisis data dan untuk menggambarkan permasalahan apa pun yang mungkin muncul selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan garis bilangan sebagai alat bantu visual dalam pembelajaran bilangan cacah dan bilangan bulat di kelas 5 SDS Bahagia. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif signifikan terhadap pemahaman siswa. Hasil analisis data mengungkapkan adanya peningkatan rata-rata nilai tes siswa dari siklus pertama ke siklus kedua, yakni dari 65 menjadi 80. Hal ini menunjukkan bahwa garis bilangan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru yang diwawancarai menyatakan bahwa penggunaan garis bilangan memudahkan mereka dalam menjelaskan konsep-konsep matematika yang abstrak, sehingga menjadi lebih konkret dan mudah dipahami siswa. Selain itu, siswa merasa lebih percaya diri dan lebih mudah menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan bilangan cacah dan bilangan bulat. Temuan ini mendukung literatur yang menyatakan bahwa alat peraga konkret dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika. Dengan demikian, garis bilangan tidak hanya memfasilitasi pemahaman konseptual tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Pendekatan ini memberikan representasi visual yang membantu siswa dalam memvisualisasikan operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat.

SIMPULAN

Penggunaan garis bilangan sebagai strategi pembelajaran di kelas 5 SDS Bahagia terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa mengenai bilangan cacah dan bilangan bulat. Pendekatan ini membuat konsep matematika yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Peningkatan nilai tes dari siklus pertama ke siklus kedua mengindikasikan keberhasilan strategi ini. Tanggapan positif dari guru dan siswa mendukung efektivitas pendekatan ini dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Panjaitan, A. (2018). Penggunaan Metode Jarimatika dalam Pembelajaran Operasi Bilangan Bulat di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 45-56.
- Sidik, S., & Wakih, A. (2020). Pembelajaran Operasi Bilangan Bulat di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(2), 210-220.
- Suwito. (1985). *Sosiolinguistik: Teori dan Problema*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Unaenah, S., Wijayanti, D. R., & Prasetya, A. (2020). Pengaruh Alat Peraga Media Berwarna terhadap Pemahaman Siswa dalam materi Bilangan Bulat. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 33-42.
- Wahyuningtyas, N. (2015). *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.